Nilai Kasih Sayang Ibu Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam Sebagai Fondasi Karakter Anak: Studi Pustka

Marshela Tri Desta Damayanti [1] , An ' nisa[2] , Elsa oktapia[3] , Tariza Apryandi[4] , Alihan Satra[5]
[12345] UIN Raden Fatah Palembang
marshellatridesta@gmail.com[1], nurfadilahannisa1@gmail.com[2],
oktapiaelsa430@gmail.com[3], tarizaapriandi@gmail.com[4],
alihansatra_uin@radenfatah.ac.id[5]

ABSTRACT

This study aims to analyze the values of maternal affection in the perspective of Islamic Religious Education and its role as a foundation for children's character education. This research uses a qualitative approach with a library research method. The data sources consist of primary data in the form of the Qur'an and hadith, and secondary data derived from classical and contemporary Islamic literature, including books of tafsir, hadith, and Islamic education. Data were collected through documentation techniques by identifying, selecting, and classifying relevant literature. The data were analyzed using descriptive qualitative analysis through data reduction, categorization, interpretation, and conclusion drawing. The results show that maternal affection in Islam is not merely an emotional expression, but a concept with theological, moral, and pedagogical dimensions rooted in the value of compassion. The values of maternal affection include gentleness, patience, care, responsibility, and exemplary behavior, which function as effective means in instilling moral values in children. Furthermore, maternal affection plays a strategic role as a foundation for character education by facilitating the internalization of values such as honesty, discipline, responsibility, and social awareness. Therefore, maternal affection becomes a fundamental element in shaping children's character and contributes to the development of morally upright individuals in accordance with Islamic teachings.

Keywords: Maternal Affection, Islamic Religious Education, Character Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai kasih sayang ibu dalam perspektif Pendidikan Agama Islam dan perannya sebagai landasan pendidikan karakter anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan. Sumber data terdiri dari data primer berupa Al-Qur'an dan hadits, serta data sekunder yang diperoleh dari literatur Islam klasik dan kontemporer, termasuk buku-buku tafsir, hadits, dan pendidikan Islam. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan mengidentifikasi, memilih, dan

mengklasifikasikan literatur yang relevan. Data dianalisis menggunakan analisis kualitatif deskriptif melalui reduksi data, kategorisasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kasih sayang ibu dalam Islam bukan hanya ekspresi emosional, tetapi sebuah konsep dengan dimensi teologis, moral, dan pedagogis yang berakar pada nilai kasih sayang. Nilai-nilai kasih sayang ibu meliputi kelembutan, kesabaran, perhatian, tanggung jawab, dan perilaku teladan, yang berfungsi sebagai sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral pada anak. Lebih lanjut, kasih sayang ibu memainkan peran strategis sebagai landasan pendidikan karakter dengan memfasilitasi internalisasi nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kesadaran sosial. Oleh karena itu, kasih sayang ibu menjadi unsur fundamental dalam membentuk karakter anak dan berkontribusi pada pengembangan individu yang berakhlak luhur sesuai dengan ajaran Islam.
Kata kunci: Kasih Sayang Ibu, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Karakter

A. Pendahuluan

Kasih sayang ibu merupakan salah satu nilai fundamental dalam ajaran Islam yang memiliki peran penting dalam pembentukan kepribadian dan karakter anak. Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, ibu tidak hanya berperan sebagai pengasuh, tetapi juga sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak dalam menanamkan nilai-nilai keimanan, akhlak, serta kebiasaan hidup yang baik. Islam menempatkan kedudukan ibu pada posisi yang sangat mulia, sebagaimana ditegaskan dalam berbagai ayat Al-Qur'an dan hadis yang menunjukkan pentingnya peran ibu dalam kehidupan seorang anak. Oleh karena itu, kasih sayang ibu tidak hanya dipahami sebagai bentuk emosi, tetapi juga sebagai nilai pendidikan yang memiliki dimensi spiritual dan moral.[1]

Dalam perkembangan kajian pendidikan Islam kontemporer, konsep kasih sayang ibu semakin banyak dikaji dalam kaitannya dengan pendidikan karakter anak. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang dilandasi kasih sayang memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan emosional, sosial, dan moral anak. Kasih sayang ibu mampu membentuk rasa aman, meningkatkan kepercayaan diri, serta menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam diri anak

[1] Bayu Mujrimin, "Konsep Peran Ibu dalam Pendidikan Anak Perspektif Tafsir Kontemporer : Analisis atas Surah Maryam," *JIEP: Journal of Islamic Education and Pedagogy* 3, no. 1 (2026).

sejak usia dini. Namun demikian, dalam praktiknya, nilai kasih sayang sering kali dipahami secara terbatas hanya sebagai bentuk perhatian dan kelembutan, tanpa diiringi dengan pemahaman yang utuh mengenai perannya sebagai landasan pendidikan karakter dalam perspektif Islam.[2]

Secara teoretis, kasih sayang dalam Islam tidak hanya bersifat emosional, tetapi memiliki landasan teologis yang kuat. Konsep *rahmah* dalam Islam mencakup dimensi kasih sayang yang diwujudkan dalam sikap peduli, tanggung jawab, bimbingan, serta keteladanan. Dalam konteks pendidikan, kasih sayang ibu dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk, seperti memberikan perhatian, membimbing anak dalam beribadah, menanamkan nilai kejujuran, serta membentuk kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kasih sayang ibu tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi cinta, tetapi juga sebagai sarana pendidikan yang efektif dalam membentuk karakter anak sesuai dengan nilai-nilai Islam.[3]

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas peran orang tua, khususnya ibu, dalam pendidikan anak, terutama dalam konteks pola asuh dan pembentukan akhlak. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih bersifat umum dan belum secara khusus mengkaji nilai-nilai kasih sayang ibu dalam perspektif Pendidikan Agama Islam sebagai landasan pendidikan karakter anak melalui pendekatan studi pustaka. Selain itu, masih terbatas kajian yang mengintegrasikan konsep kasih sayang ibu dengan sumber utama ajaran Islam, seperti Al-Qur'an, hadis, dan pendapat para ulama, secara sistematis dan komprehensif. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut.[4]

---

[2] Masganti Sit Dian Ayu Puspita Sari Nst, Nurmala Siregar, Nursyamsiah Simbolon, "Mengasuh Anak dengan Cinta dan Kasih Sayang dalam Perspektif Psikologi Islam," *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat* 03, no. November 2025 (2026): 177–87.

[3] Ali Masykur, "Pendidikan Islam Humanistik Berbasis Cinta : Kajian Literatur tentang Relasi Murabbi dan Murid dalam Perspektif Tarbiyah Nabawiyah Abstrak PENDAHULUAN Pendidikan Islam dewasa ini menghadapi tantangan serius di tengah arus globalisasi , modernisasi , dan k," *EDUVIA : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Islam* 1, no. 2 (2025): 212–36.

[4] Abur Hamdi Usman Azwar, "Mengembalikan Kesejatian Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak : Sebuah Tinjauan Konseptual Restoring the Authentic Role of Parents in Children ' s Education : A Conceptual Review," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran I* 2, no. 1 (2025): 31–54.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam nilai-nilai kasih sayang ibu dalam perspektif Pendidikan Agama Islam serta perannya sebagai landasan pendidikan karakter anak melalui pendekatan studi pustaka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah berupa pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya kasih sayang ibu dalam pembentukan karakter anak, serta menjadi landasan teoritis dalam pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam pendidikan keluarga. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada upaya mengkaji kasih sayang ibu tidak hanya sebagai bentuk afeksi, tetapi sebagai nilai pendidikan yang memiliki dimensi teologis, pedagogis, dan moral dalam pembentukan karakter anak.[5]

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) menjelaskan konsep kasih sayang ibu dalam perspektif Pendidikan Agama Islam; (2) mengidentifikasi nilai-nilai kasih sayang ibu berdasarkan Al-Qur'an dan hadis; dan (3) menganalisis peran kasih sayang ibu sebagai landasan pendidikan karakter anak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji secara mendalam nilai-nilai kasih sayang ibu dalam perspektif Pendidikan Agama Islam serta perannya sebagai landasan pendidikan karakter anak. Penelitian ini tidak menggunakan data lapangan, melainkan berfokus pada analisis konsep dan landasan teoretis yang bersumber dari Al-Qur'an, hadis, serta literatur keislaman yang relevan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berupa ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis yang berkaitan dengan kasih sayang ibu, peran ibu dalam pendidikan anak, serta nilai-nilai akhlak dalam Islam. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari kitab-kitab tafsir, kitab hadis, kitab akhlak, buku-buku Pendidikan Agama Islam, serta artikel ilmiah yang relevan dengan topik

[5] Itaul Hasanah, "Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini: Fondasi Penting dalam Pembentukan Pribadi," *Abatatsa Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2024): 42–54.

penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan membaca, mengidentifikasi, mengkaji, dan mengklasifikasikan berbagai literatur yang berkaitan dengan nilai-nilai kasih sayang ibu dan pendidikan karakter anak dalam Islam.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, pengelompokan data berdasarkan tema, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Dalam tahap reduksi data, peneliti menyeleksi literatur yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data diklasifikasikan ke dalam tema-tema utama, seperti konsep kasih sayang ibu dalam Islam, nilai-nilai kasih sayang ibu, serta perannya dalam pendidikan karakter anak. Setelah itu, data dianalisis dan diinterpretasikan secara mendalam berdasarkan perspektif Pendidikan Agama Islam. Melalui proses tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai nilai-nilai kasih sayang ibu sebagai landasan pendidikan karakter anak.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai sumber literatur, seperti Al-Qur'an, hadis, kitab-kitab tafsir, serta buku-buku keislaman yang relevan, penelitian ini mengungkap beberapa tema utama yang berkaitan dengan nilai-nilai kasih sayang ibu dalam perspektif Pendidikan Agama Islam dan perannya dalam pembentukan karakter anak. Temuan penelitian ini disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu: (1) konsep kasih sayang ibu dalam Islam, (2) nilai-nilai kasih sayang ibu berdasarkan ajaran Islam, dan (3) peran kasih sayang ibu sebagai landasan pendidikan karakter anak.[6]

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kasih sayang ibu dalam Islam tidak hanya dapat dipahami sebagai nilai moral semata, tetapi juga sebagai konsep yang memiliki dimensi teologis, karena berkaitan erat dengan nilai *raḥmah* yang bersumber dari sifat-sifat Allah SWT. Dengan demikian, kasih sayang

[6] Muhamad Wisnu Dan Neng Desti Ramadhani, "Pendidikan Karakter Pada Kitab Shahih Bukhari Muslim," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 03, No. 03 (2025): 71–79.

ibu tidak hanya mencerminkan hubungan emosional antara ibu dan anak, tetapi juga menjadi bagian dari implementasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan yang berkontribusi dalam pembentukan karakter anak.[7]

1. Konsep Kasih Sayang Ibu dalam Perspektif Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kasih sayang ibu dalam Islam memiliki makna yang sangat luas dan tidak terbatas pada aspek emosional semata, tetapi juga mencakup dimensi spiritual, moral, dan pedagogis. Konsep kasih sayang ibu tidak hanya dipahami sebagai bentuk perasaan cinta kepada anak, tetapi juga sebagai manifestasi dari nilai *raḥmah* yang diajarkan dalam Islam. Kasih sayang tersebut menjadi sarana utama dalam mendidik, membimbing, dan membentuk karakter anak agar sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.[8]

Dalam Al-Qur'an, konsep kasih sayang ibu tergambar secara jelas melalui penggambaran pengorbanan dan perhatian seorang ibu terhadap anaknya sejak dalam kandungan hingga masa pertumbuhan. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah SWT:

وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَوَصَّيْنَا الْإِنسَانَ بِوَالِدَيْهِ ۖ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ (لقمان: 14)

Ayat ini menunjukkan bahwa ibu memiliki peran yang sangat besar dalam kehidupan anak, mulai dari masa kehamilan yang penuh dengan kesulitan hingga proses pengasuhan setelah kelahiran. Para ulama tafsir menjelaskan bahwa ungkapan menggambarkan beratnya perjuangan ibu, yang menjadi bukti nyata dari kasih sayang yang tulus dan pengorbanan yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa kasih sayang ibu dalam Islam tidak hanya bersifat emosional, tetapi juga diwujudkan dalam bentuk pengorbanan dan tanggung jawab yang berkelanjutan.[9]

[7] Puli Taslim Nasution Ahmad Mulki Lubi1, Faisal Musa, "Nilai-Nilai Kesabaran Dan Kasih Sayang Dalam Kitab Waṣāyā Al-Ābā' Lil Abnā' Karya Syaikh Muhammad Syākir Al-IskandarĪ," *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 4 (2024).

[8] Imam Syafi'i Et Al., *Suluk Kasih: Jalan Lembut Mendidik Remaja Dalam Bingkai Islam* (Inoffast Publishing Indonesia, 2025).

[9] Saidatun Nisa, "Peran Ibu Dalam Mendidik Anak Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik) Saidatun," *Ibn Abbas : Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir* 8, No. 1 (2025): 19–34.

Selain itu, Al-Qur'an juga menegaskan pentingnya hubungan emosional antara ibu dan anak melalui firman Allah SWT:

وَحَمْلُهُ وَفِصَالُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا (الأحقاف: 15)

Ayat ini menunjukkan adanya proses panjang yang dilalui seorang ibu dalam mengandung, melahirkan, dan menyusui anaknya. Proses tersebut mencerminkan kedalaman kasih sayang ibu yang tidak tergantikan. Dengan demikian, kasih sayang ibu dalam Islam tidak hanya dipahami sebagai hubungan biologis, tetapi juga sebagai hubungan batin yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan anak.[10]

Konsep kasih sayang ibu juga dijelaskan dalam hadis Rasulullah ﷺ.

Rasulullah bersabda:

الْجَنَّةُ تَحْتَ أَقْدَامِ الْأُمَّهَاتِ

Hadis ini menunjukkan betapa tinggi kedudukan ibu dalam Islam, yang tidak terlepas dari besarnya kasih sayang dan pengorbanan yang diberikan kepada anak. Para ulama menjelaskan bahwa kemuliaan tersebut merupakan konsekuensi dari peran ibu sebagai pendidik pertama yang menanamkan nilai-nilai kehidupan kepada anak sejak usia dini.[11]

Selain itu, Rasulullah ﷺ juga menunjukkan bentuk kasih sayang sebagai bagian dari pendidikan. Beliau bersabda:

مَنْ لَا يَرْحَمْ لَا يُرْحَمْ (رواه البخاري ومسلم)

Hadis ini menunjukkan bahwa kasih sayang merupakan prinsip dasar dalam interaksi manusia, termasuk dalam pendidikan anak. Dengan demikian, kasih sayang ibu tidak hanya menjadi kebutuhan emosional, tetapi juga merupakan prinsip pendidikan dalam Islam.[12]

[10] Luthfia Hanifatus Saiyidah Et Al., "Analisis Hak Anak Terhadap Asi (Air Susu Ibu) Dalam Konteks Pendidikan Karakter Islami," *Paedagogie* 20, No. 2 (2025): 263–72, Doi:10.31603/Paedagogie.V20i2.15030.

[11] Ebing Karmiza, A Ma, Dan S Ud, *Ibu Dalam Perspektif Islam: Doa, Keberkahan Dan Keramatnya Terhadap Kesuksesan Anak* (Feniks Muda Sejahtera, 2025).

[12] M. Zaki Mubarak Muhamad Ishaac, Muhammad Ferdy Hidayat, "Pengaruh Pendidikan Islam Terhadap Perkembangan Emosional Anak : Perspektif Psikologi Pendidikan Dalam Keluarga Dan Sekolah," *Al-Athfal Stai Muhammadiyah Probolinggo* 01, No. 01 (2024): 373–92.

Para ulama juga menegaskan pentingnya kasih sayang dalam pendidikan anak. Imam Al-Ghazali menjelaskan bahwa anak merupakan amanah yang harus dijaga dan dididik dengan penuh kasih sayang, karena hati anak pada dasarnya masih suci dan mudah dibentuk. Sementara itu, Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah menegaskan bahwa pendidikan anak harus dibangun di atas dasar kasih sayang dan perhatian, karena hal tersebut merupakan fondasi dalam pembentukan akhlak dan kepribadian anak.[13]

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsep kasih sayang ibu dalam Islam tidak hanya dipahami sebagai bentuk cinta atau emosi, tetapi merupakan nilai yang memiliki dimensi teologis, moral, dan pedagogis. Kasih sayang ibu merupakan manifestasi dari nilai *raḥmah* dalam Islam yang berperan penting dalam membentuk karakter anak serta menjadi landasan utama dalam pendidikan dalam perspektif Pendidikan Agama Islam.

2. Nilai-Nilai Kasih Sayang Ibu dalam Perspektif Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai kasih sayang ibu dalam Islam tidak hanya berkaitan dengan aspek emosional, tetapi juga memiliki dimensi pendidikan yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak. Kasih sayang ibu menjadi fondasi utama dalam proses pendidikan karena melalui interaksi yang intens antara ibu dan anak, nilai-nilai kebaikan dapat ditanamkan sejak usia dini secara alami dan berkelanjutan.[14]

Dalam ajaran Islam, kasih sayang tercermin dalam sikap kelembutan yang menjadi prinsip utama dalam mendidik. Hal ini ditegaskan dalam sabda Rasulullah SAW:

إِنَّ اللَّهَ رَفِيقٌ يُحِبُّ الرِّفْقَ فِي الْأَمْرِ كُلِّهِ

(رواه البخاري ومسلم)

[13] Shokhibul Mighfar, "Islamic Parenting Perspektif Imam Al-Ghazali," *Atthufulah Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, No. 2 (2023): 119–30.

[14] Mujrimin, *op. cit.*

(التحريم: 6)

Ayat ini menegaskan bahwa orang tua memiliki kewajiban untuk menjaga dan mendidik anak dengan penuh kepedulian. Rasulullah SAW juga bersabda:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْؤُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

(رواه البخاري ومسلم)

Yang menunjukkan bahwa tanggung jawab pendidikan anak merupakan amanah yang harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Lebih dari itu, kasih sayang ibu juga diwujudkan melalui keteladanan dalam kehidupan sehari-hari, karena anak cenderung meniru perilaku orang tua.[17]

Para ulama turut menegaskan pentingnya nilai kasih sayang dalam pendidikan anak. Imam Al-Ghazali menyatakan:

الصَّبِيُّ أَمَانَةٌ عِنْدَ وَالِدَيْهِ، وَقَلْبُهُ الطَّاهِرُ جَوْهَرَةٌ نَفِيسَةٌ

Yang menunjukkan bahwa anak adalah amanah yang harus dijaga dengan penuh kasih sayang karena hatinya masih suci dan mudah dibentu. Senada dengan Hadis ini menunjukkan bahwa kelembutan merupakan nilai yang dicintai Allah SWT dan menjadi pendekatan yang efektif dalam pendidikan anak. Kelembutan ibu akan melahirkan rasa aman dalam diri anak, sehingga memudahkan proses internalisasi nilai-nilai positif. Selain itu, kesabaran juga menjadi nilai penting dalam kasih sayang ibu, mengingat proses mendidik anak membutuhkan ketekunan dan ketahanan emosional.[15] Allah SWT berfirman:

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ (البقرة: 153)

Kesabaran ini memungkinkan ibu untuk membimbing anak secara bertahap tanpa kekerasan, sehingga pembentukan karakter dapat berlangsung secara optimal. Di sisi lain, kasih sayang ibu juga tercermin dalam bentuk perhatian dan tanggung jawab terhadap perkembangan anak, baik secara fisik maupun spiritual.[16] Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

[15] Karmiza, Ma, dan Ud, *op. cit.*

[16] Rika Widya, Bachtiar Siregar, dan Salma Rozana, *Holistik Parenting: Pengasuhan dan karakter anak dalam Islam* (Edu Publisher, 2020).

[17] Muhammad Iqbal Indraji dan Zarkasih, "Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Menurut Hadis," *JIPI: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 23, no. 04 (2025): 296–303.

itu, Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah menegaskan:

مِنْ أَهَمِّ مَا يُحْتَاجُ إِلَيْهِ الطِّفْلُ: الرَّحْمَةُ وَالْعِنَايَةُ

Yang berarti bahwa kasih sayang dan perhatian merupakan kebutuhan utama anak dalam proses Pendidikan. Pendapat para ulama ini memperkuat bahwa nilai kasih sayang bukan sekadar pelengkap, tetapi merupakan fondasi utama dalam membentuk akhlak dan kepribadian anak.[18]

Dengan demikian, nilai-nilai kasih sayang ibu dalam Islam meliputi kelembutan, kesabaran, perhatian, tanggung jawab, dan keteladanan yang terintegrasi dalam proses pendidikan. Nilai-nilai tersebut tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi kasih sayang, tetapi juga menjadi sarana utama dalam membentuk karakter anak sesuai dengan ajaran Islam.

3. Peran Kasih Sayang Ibu sebagai Landasan Pendidikan Karakter Anak

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kasih sayang ibu memiliki peran yang sangat strategis sebagai landasan dalam pendidikan karakter anak dalam perspektif Pendidikan Agama Islam. Kasih sayang tidak hanya berfungsi sebagai bentuk hubungan emosional antara ibu dan anak, tetapi juga menjadi sarana utama dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian yang ditanamkan sejak usia dini.[19]

Dalam Islam, pendidikan karakter sangat erat kaitannya dengan pendekatan kasih sayang (*raḥmah*), karena pembentukan akhlak tidak dapat dilakukan melalui paksaan, melainkan melalui pendekatan yang bijaksana dan penuh hikmah.[20] Hal ini sebagaimana firman Allah SWT:

ادْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ (النحل:125)

Ayat ini menunjukkan bahwa proses pendidikan, termasuk dalam keluarga, harus dilakukan dengan pendekatan yang bijaksana dan penuh kelembutan, yang merupakan bagian dari kasih sayang. Kasih

[18] Idi Warsah, *Pendidikan Kasih Sayang: Telaah Ayat-Ayat Rahmah dalam Al-Qur'an* (Deepublish, 2026).

[19] Muhamad Ishaac, Muhammad Ferdy Hidayat, *op. cit.*

[20] Warsah, *op. cit.*

sayang ibu juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral melalui pembiasaan dan bimbingan yang berkelanjutan.[21] Dalam hal ini, Al-Qur'an memberikan contoh pendidikan keluarga melalui nasihat Luqman kepada anaknya:

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنكَرِ وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ (لقمان: 17)

Ayat ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dilakukan melalui nasihat yang penuh perhatian dan kasih sayang, bukan dengan kekerasan. Selain itu, kasih sayang ibu juga berperan dalam membentuk kebiasaan baik pada anak melalui pembinaan yang konsisten. Rasulullah SAW bersabda:

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ (رواه أبو داود)

Hadis ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter, seperti kedisiplinan dalam ibadah, harus ditanamkan sejak dini melalui bimbingan yang bertahap dan penuh perhatian. Para ulama juga menegaskan bahwa kasih sayang merupakan dasar dalam pendidikan anak. Abdullah Nashih Ulwan menyatakan bahwa pendidikan anak harus dibangun di atas dasar kasih sayang, karena tanpa kasih sayang, pendidikan akan kehilangan ruhnya dan sulit mencapai tujuan pembentukan akhlak. Hal ini menunjukkan bahwa kasih sayang bukan hanya pelengkap, tetapi merupakan inti dari proses pendidikan dalam Islam.[22]

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kasih sayang ibu memiliki peran yang sangat penting sebagai landasan dalam pendidikan karakter anak. Kasih sayang tidak hanya berfungsi sebagai bentuk afeksi, tetapi juga sebagai metode pendidikan yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, sehingga mampu membentuk generasi yang berakhlak mulia.

D. Kesimpulan

[21] Indah Muliati Mislaini, Hoktaviandri, "Peran Ibu Sebagai Pendidik Dalam Keluarga Mislaini," *Al-Kawakib: Jurnal Kajian Keislaman* 1, No. 01 (2020): 64–83.

[22] Imam Mujtaba, *Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Tauhid: Landasan, Model Pembelajaran, Dan Evaluasi Perkembangan Anak* (Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2026).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa konsep kasih sayang ibu dalam perspektif Pendidikan Agama Islam tidak hanya dipahami sebagai bentuk afeksi atau emosi semata, tetapi merupakan nilai yang memiliki dimensi teologis, moral, dan pedagogis. Kasih sayang ibu merupakan manifestasi dari nilai *raḥmah* dalam Islam yang tercermin dalam pengorbanan, perhatian, dan tanggung jawab ibu dalam mendidik anak sejak usia dini.

Nilai-nilai kasih sayang ibu dalam Islam meliputi kelembutan, kesabaran, perhatian, tanggung jawab, dan keteladanan yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi kasih sayang, tetapi juga sebagai sarana pendidikan yang efektif dalam menanamkan ajaran Islam serta membentuk akhlak anak.

Selanjutnya, kasih sayang ibu memiliki peran yang sangat strategis sebagai landasan dalam pendidikan karakter anak. Melalui pendekatan yang penuh kasih sayang, proses internalisasi nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian dapat berlangsung secara optimal. Dengan demikian, kasih sayang ibu menjadi faktor fundamental dalam membentuk karakter anak dan berkontribusi dalam melahirkan generasi yang berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam..

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Mulki Lubi1, Faisal Musa, Puli Taslim Nasution. “Nilai-Nilai Kesabaran Dan Kasih Sayang Dalam Kitab Waṣāyā Al-Ābā’ Lil Abnā’ Karya Syaikh Muhammad Syākir Al-IskandarĪ.” *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 4 (2024).

Azwar, Abur Hamdi Usman. “Mengembalikan Kesejatian Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak : Sebuah Tinjauan Konseptual Restoring The Authentic Role Of Parents In Children ’ S Education : A Conceptual Review.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran I* 2, No. 1 (2025): 31–54.

Dian Ayu Puspita Sari Nst, Nurmala Siregar, Nursyamsiah Simbolon, Masganti Sit. “Mengasuh Anak Dengan Cinta Dan Kasih Sayang Dalam Perspektif Psikologi Islam.” *Akhlak: Jurnal Pendidikan*

Agama Islam Dan Filsafat 03, No. November 2025 (2026): 177–87.

Hasanah, Itaul. "Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini: Fondasi Penting Dalam Pembentukan Pribadi." *Abatatsa Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, No. 2 (2024): 42–54.

Karmiza, Ebing, A Ma, Dan S Ud. *Ibu Dalam Perspektif Islam: Doa, Keberkahan Dan Keramatnya Terhadap Kesuksesan Anak*. Feniks Muda Sejahtera, 2025.

Masykur, Ali. "Pendidikan Islam Humanistik Berbasis Cinta : Kajian Literatur Tentang Relasi Murabbi Dan Murid Dalam Perspektif Tarbiyah Nabawiyah Abstrak Pendahuluan Pendidikan Islam Dewasa Ini Menghadapi Tantangan Serius Di Tengah Arus Globalisasi , Modernisasi , Dan K." *EDUVIA : Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Islam* 1, No. 2 (2025): 212–36.

Mighfar, Shokhibul. "Islamic Parenting Perspektif Imam Al-Ghazali." *Atthufulah Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, No. 2 (2023): 119–30.

Mislaini, Hoktaviandri, Indah Muliati. "Peran Ibu Sebagai Pendidik Dalam Keluarga Mislaini." *Al-Kawakib: Jurnal Kajian Keislaman* 1, No. 01 (2020): 64–83.

Muhamad Ishaac, Muhammad Ferdy Hidayat, M. Zaki Mubarak. "Pengaruh Pendidikan Islam Terhadap Perkembangan Emosional Anak : Perspektif Psikologi Pendidikan Dalam Keluarga Dan Sekolah." *Al-Athfal Stai Muhammadiyah Probolinggo* 01, No. 01 (2024): 373–92.

Muhammad Iqbal Indraji, Dan Zarkasih. "Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Menurut Hadis." *JIPI: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 23, No. 04 (2025): 296–303.

Mujrimin, Bayu. "Konsep Peran Ibu Dalam Pendidikan Anak Perspektif Tafsir Kontemporer : Analisis Atas Surah Maryam." *JIEP: Journal Of Islamic Education And Pedagogy* 3, No. 1 (2026).

Mujtaba, Imam. *Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Tauhid: Landasan, Model Pembelajaran, Dan Evaluasi Perkembangan Anak*. PT. Sonpedia Publishing

Indonesia, 2026.

Nisa, Saidatun. "Peran Ibu Dalam Mendidik Anak Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik) Saidatun." *Ibn Abbas : Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir* 8, No. 1 (2025): 19–34.

Saiyidah, Luthfia Hanifatus, Nabila Al Najla, Fachrul Ghazi, Dan Idham Kholid. "Analisis Hak Anak Terhadap ASI (Air Susu Ibu) Dalam Konteks Pendidikan Karakter Islami." *Paedagogie* 20, No. 2 (2025): 263–72. Doi:10.31603/Paedagogie.V20i2.15030.

Syafi'i, Imam, Muhammad Sulaiman, Achmad Anwar Abidin, Dan Dony Darma Sagita. *SULUK KASIH: Jalan Lembut Mendidik Remaja Dalam Bingkai Islam*. Inoffast Publishing Indonesia, 2025.

Warsah, Idi. *Pendidikan Kasih Sayang: Telaah Ayat-Ayat Rahmah Dalam Al-Qur'an*. Deepublish, 2026.

Widya, Rika, Bachtiar Siregar, Dan Salma Rozana. *Holistik Parenting: Pengasuhan Dan Karakter Anak Dalam Islam*. Edu Publisher, 2020.

Wisnu, Muhamad, Dan Neng Desti Ramadhani. "Pendidikan Karakter Pada Kitab Shahih Bukhari Muslim." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 03, No. 03 (2025): 71–79.